



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 28 Juli 2025

Halaman: 4

TAJUK	<p>Penataan Kawasan Stasiun Yogyakarta Jangan Sampai Bikin Kemacetan Baru</p> <p>Penataan kawasan Stasiun Yogyakarta (Tugu) terus dilakukan. Seiring dengan meningkatnya layanan perjalanan Kereta (KA) <i>Bandara</i>, PT KAI akan menata Stasiun Yogyakarta, khususnya di sisi utara.</p> <p>Pasalnya, pengguna KA <i>Bandara</i> cukup tinggi. Dalam sehari ada 50 perjalanan, dibandingkan dengan 2021 ketika KA <i>Bandara</i> hanya melayani 16 perjalanan per hari. Padahal, kereta tersebut hanya melintas dari Stasiun Yogyakarta ke Stasiun Yogyakarta International Airport (YIA).</p> <p>Setiap musim libur, penumpang di Stasiun Yogyakarta membeludak. Hal tersebut mendorong PT KAI untuk menata stasiun.</p> <p>Penataan tersebut akan difokuskan di sisi utara Stasiun Yogyakarta yang akan menjadi area khusus untuk layanan KA <i>Bandara</i>. Di sana akan dibangun <i>hall</i> khusus dan pusat layanan antarmoda. Jalan yang saat ini berada di sisi utara akan difungsikan sebagai lahan parkir.</p> <p>Sementara, bangunan utama Stasiun Yogyakarta tetap dipertahankan karena merupakan cagar budaya. Nantinya juga dibangun gedung penghubung antara sisi utara dan selatan.</p> <p>Penataan ini sebenarnya ide bagus untuk mengurangi kemacetan di kawasan Pasar Kembang atau sisi selatan. Selama ini aktivitas lalu lintas di sisi selatan cukup padat karena menjadi pintu masuk untuk kereta jarak jauh, kereta bandara maupun <i>commuter line</i>.</p> <p>Namun, ada sejumlah hal yang perlu diantisipasi dengan penataan ini. Penataan otomatis akan menutup akses jalan di sebelah utara Stasiun Yogyakarta. Padahal selama ini, jalan sisi utara menjadi salah satu jalur lalu lintas penting dan penghubung menuju Jalan Mangkubumi di sisi timur.</p> <p>Penutupan jalan akan menambah beban jalan lain di sekitar stasiun. Hal ini harus dipikirkan dan dirancang arus lalu lintasnya, jangan sampai malah menimbulkan titik kemacetan baru.</p> <p>Uji coba lalu lintas perlu dilakukan berulang sebelum penataan kawasan. Lembaga terkait seperti Dinas Perhubungan dan kepolisian wajib duduk bersama merancang skenario lalu lintas di kawasan Stasiun Yogyakarta untuk meminimalkan kemacetan lantaran adanya rencana penataan tersebut.</p> <p>Penataan kawasan stasiun sisi utara harus benar-benar mampu merespons kondisi padatnya Stasiun Yogyakarta tetapi di sisi lain tidak menimbulkan masalah lalu lintas. Apalagi saat musim libur yang kerap menimbulkan kemacetan di kawasan Stasiun Yogyakarta yang berdekatan dengan kawasan wisata Malioboro.</p> <p>Pemerintah perlu mengatur sedemikian rupa kantong-kantong parkir, memastikan badan jalan tidak digunakan seandainya untuk parkir kendaraan liar maupun angkutan seperti becak.</p> <p>Petugas lalu lintas juga perlu diintensifkan penjagaannya di titik-titik vital seperti kawasan stasiun.</p> <p>Publik tentu berharap, kawasan Stasiun Yogyakarta semakin tertata dan layanan penumpang semakin nyaman. Hal ini sekaligus bisa menjadi peluang untuk menambah layanan kereta bandara. Sehingga meski pun jumlah penumpang kereta terus bertambah, tetapi dengan kebijakan dan manajemen yang baik, tidak memunculkan masalah baru dan kenyamanan penumpang serta pengguna jalan tetap terjaga.</p>
--------------	---

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005